KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
RATNA YUPITA
NIM F1241211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
RATNA YUPITA
NIM F1241211034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

RATNA YUPITA
NIM F1241211034

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Ludovicus Manditya Hari C, S.Si, M.Sc.
NIP. 196202261987032008	NIP. 198108302024211001

Disahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T.,M.Pd
NIP. 196604011990021001

Lulus Tanggal: 14 November 2025

KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

RATNA YUPITA
NIM F1241211034

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008

Pembimbing II

Ludovicus Manditya Hari C, S.Si, M.Sc.
NIP. 198108302024211001

Penguji I

Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 199205112019032013

Pengauji II

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Yupita

NIM : F1241211034

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak 10. 11. 2025

Yang membuat pernyataan



Ratna Yupita

F1241211034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggetahui bagaimana kemampuan berpikir spasial pada pembelajaran geografi di SMAN 10 Pontianak. Fokus penelitian ini mengacu pada kemampuan berpikir spasial peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui Tes Soal. Sampel penelitian terdiri dari empat kelas yaitu peserta didik kelas XIA, XIB, XIC, dan XID. Dengan jumlah total keseluruhan 92 dari 102 populasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan berpikir spasial kelas XI pada pembelajaran geografi di SMAN 10 Pontianak masuk dalam katagori cukup dengan nilai rata-rata 72. Penelitian ini menekankan bahwa perlunya meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: Berpikir spasial, pembelajaran geografi, peserta didik kelas Xl

MOTTO

“TO GOD BE THE GLORY”

“WALK BY FAITH”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh kenyakinan mengakhiri dengan kata Amin”

“Jangan Takut, Percaya Saja”

(Markus 5:36)

“Aku ditolak dengan hebat, tetapi Tuhan menolong aku”
(Mazmur 118:13)

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”
(Ayub 42:2)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan”
(Yeremia 17:7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahakan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku (Bapak Yunus dan Ibu Roslin)

   Terimakasih untuk setiap doa, tetesan keringat, dan kasih sayang yang tak bersyarat
2. Saudara-saudariku (Yuni Sertika dan Zipora)

   Terimakasih untuk setiap dukungan, candaan, dan motivasi kalian menjadi penyemangat di hari-hariku
3. Sahabat dan Teman Seperjuangan

   Terimakasih untuk setiap diskusi, bantuan, dan semua kenangan indah selama proses perkuliahan
4. Diri Sendiri

   Trimakasih sudah berjuangan dan bertahan sampai ditahap ini, hampir menyerah tetapi memilih untuk terus melangkah

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta berkatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Kemampuan Berfikir Spasial Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Di SMAN 10 Pontianak"

Penyusunan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir studi tingkat Setara Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat. Proses penulisan serta penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Maria Ulfah, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ludovicus Manditya Hari C, S.Si.,M.Sc selaku pembimbing kedua Sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Nur Meily Adlika M.Pd Selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Hadi Wiyono, M.Pd Selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tanjungpura.

7. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
9. Bapak Ibu staf akademik dan administrasi FKIP Untan yang sudah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan Skripsi.
10. Bapak Sukran. S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SMAN 10 Pontianak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMAN 10 Pontianak.
11. Guru geografi SMAN 10 Pontianak yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Kepada Orang tua saya yang selalu memberi dukungan dalam keadaan apapun, dan memberi semangat dalam proses penyusunan Skripsi.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2021 *(Chameleon)* yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua semua pihak.

Pontianak, 14 November 2025

Penulis



Ratna Yupita

NIM F1241211034

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN ix
DAFTAR GAMBAR xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 6
E. Ruang Lingkup 6
F. Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Pembelajaran Geografi 11
B. Kemampuan Berfikir Spasial 17
C. Kemampuan Berpikir Spasial Pada Pembelajaran Geografi 17
D. Penelitian Relevan 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Desain Penenlitian 21
B. Lokasi Penelitian 21
C. Populasi dan Sampel 22
D. Data dan Sumber Data 24
1. Data 24
2. Sumber Data 25
3. Teknik Pengumpulan Data 26
4. Instrumen Penelitian 26

F. Uji Instrumen 27
1. Uji Validitas 27
F. Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Deskripsi Data 29
B. Hasil Penelitian 29
1. Kemampuan Berpikir Spasial 29
C. Pembahasan 43
1. Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Pembelajaran Geografi 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 46
A. Kesimpulan 46
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 52
DAFTAR LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai asil Belajar Geografi.....3
Tabel 2.1. Penelitian Relevan..... 19
Tabel 3.1. Data jumlah siswa kelas XI 22
Tabel 3.2. Sampel Peserta Didik Kelas XI..... 25
Tabel 3.3. Sumber Data Primer.....25
Tabel 3.4. Dasar Penentuan Skor.....28
Tabel 3.5. Katagori Persentase.....28
Tabel 4.1 Nilai rata-rata hasil tes kelas XI A 30
Tabel 4.2. Nilai rata-rata hasil tes Kelas XIB..... 30
Tabel 4.3. Nilai rata-rata hasil tes Kelas XIC..... 32
Tabel 4.4. Nilai rata-rata hasil tes Kelas XID 34
Tabel 4.5. Distribusi kecenderungan indikator comparison..... 35
Tabel 4.6. Distribusi kecenderungan indikator aura..... 36
Tabel 4.7. Distribusi kecenderungan indikator region 38
Tabel 4.8. Distribusi kecenderungan indikator hierarchy 39
Tabel 4.9. Distribusi kecenderungan indikator transition 38
Tabel 4.10. Distribusi kecenderungan indikator analogy..... 39
Tabel 4.11. Distribusi kecendrungan indikator pattern 40
Tabel 4.12. Didtribusi kecendrungan indikator asociation..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian 54
Lampiran 2. Surat Izin Validasi 55
Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi..... 56
Lampiran 4. SK Pembimbing Artikel..... 57
Lampiran 5. Surat Riset.....58
Lampiran 6. SK Penguji.....59
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal..... 60
Lampiran 8. Soal Tes 62
Lampiran 9. Media yang digunakan..... 75
Lampiran 10. Media Peta Tematik 76
Lampiran 11. Hasil Validasi Tes Soal..... 77
Lampiran 12. Presensi Peserta Didik 79
Lampiran 13. Surat Tugas 87
Lampiran 14 Surat Balasan Riset 88
Lampiran 15. Rekap HasilPenelitian.....89
Lampiran 16. Dokumentasi 90
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian 22

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk membimbing peserta didik agar selalu aktif mengembangkan potensi diri melalui bimbingan, pengajaran atau pelatihan, serta menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, sebagai manusia dan juga masyarakat untuk mencapai kebahagian dan keselamatan setinggi-tingginya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam mencapai suatu tujuan. Setiap manusia yang hidup didunia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan dimulai sejak manusia lahir ke dunia dan berlangsung sepanjang kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan mewujudkan pembelajaran dan suasana belajar agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU SISDIKNAS Nomor 1 Tahun 2022).

Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran yang mengkaji gambaran keadaan bumi mencakup aspek fisik, aspek manusia, serta keterkaitan antarmanusia dengan lingkungannya (Marhadi, 2015). Terdapat 3 Konteks pembelajaran geografi di sekolah menurut Direktori Universitas Pendidikan Indonesia, salah satunya adalah mengembangkan pemahaman dan kompetensi siswa tentang organisasi spasial, masyarakat, tempat-tempat, dan lingkungan pada muka bumi (Direktori UPI, 2024). Sehingga pembelajaran geografi menanamkan pentingnya peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan kompetensi mengenai spasial.

Kemampuan berpikir spasial merupakan kemampuan dalam memahami konteks ruang dan keruangan. Kemampuan tersebut akan sangat berguna bagi peserta didik dalam menentukan atau membuat keputusan terhadap hal-hal yang sederhana dan kompleks terkait dengan ruang atau lokasi.

Kemampuan berpikir spasial adalah inti dari Geografi, dan peta adalah media utama untuk mengajarkan dan mengasah keterampilan ini. Oleh karena itu kemampuna berfikir spasial sendiri sangat diperlukan dalam pembelajaran geografi. Kemampuan berpikir spasial wajib dimiliki oleh peserta didik semenjak dini. Keahlian tersebut sangat berguna untuk partisipan peserta didik dalam memastikan ataupun membuat keputusan dari perihal yang sangat gampang hingga yang berdampak lingkungan yang berkaitan dengan posisi ataupun ruang.

Pada pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA), pemahaman berpikir spasial biasanya melibatkan kemampuan untuk memahami menganalisis, dan menginterpretasi informasi keruangan, seperti peta, citra, dan data spasial, untuk memahami fenomena geografi. Ini melibatkan kemampuan untuk membayangkan, memvisualisasikan, dan mengorganisasikan ruang serta hubungan antar objek dalam ruang. Kemampuan berpikir spasial yaitu kemampuan dalam memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur permukaan bumi dengan menggunakan representasi berbagai informasi melalui media atau alat serta menganalisis secara keruangan. Kemampuan ini diperlukan dalam mempelajari ilmu geografi yang memiliki cara berpikir yang sama yaitu dengan berpikir secara ruang atau spasial. (Putri dkk.,2023).

Materi pemetaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) berada di setiap jenjang kelas pada mata pelajaran geografi. Materi Pemetaan diwajibkan ada disetiap tingkatan karena memiliki peran sebagai tanda pengenal dari Geografi itu sendiri. Belajar pemetaan (mapping) memberikan banyak manfaat, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun kehidupan sehari-hari. Pemetaan membantu visualisasi data, pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, dan komunikasi yang lebih baik. Selain itu, pemetaan juga penting untuk analisis spasial, pemahaman konteks, dan peningkatan kolaborasi. Fokus penelitian ini dikelas XI sehingga menggunakan materi persebaran yang nantinya disesuaikan lagi dengan materi yang sedang berjalan di kelas pada waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Pontianak karena dilihat dari hasil pra riset peserta didik kelas XI memiliki permasalahan yaitu kesulitannya peserta didik dalam memahami materi pemetaan atau pengenalan peta ketika dikelas. Terlihat dari pertanyaan-pertanyaan lisan yang guru tanyakan dikelas. Peserta didik kesulitan dalam mengetahui batas-batas administrasi sebuah kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat bahkan provinsi lainnya juga. Adapun data hasil tes kemapuan berpikir spasial siswa XI di SMAN 10 Pontianak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Hasil Belajar Geografi

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	Xl A	70
2	Xl B	70
3	XI C	75
4	XI D	71

Sumber: Guru Geografi, 2025

Masalah rendahnya hasil tes yang dihadapi oleh siswa yang ada di SMAN 10 Pontianak khususnya pada mata pelajaran geografi mungkin dikarenakan cara penyajian materi atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, sehingga membuat pembelajaran dikelas kurang menyenangkan, bisa saja siswa merasa bosan dan jenuh. Dengan demikian dapat menyebabkan hasil belajar atau hasil tes siswa rendah khususnya pada mata pelajaran geografi.

Setelah melakukan wawancara dengan guru geografi Kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak, bahwa sebelumnya guru sudah pernah menguji kemampuan berpikir spasial peserta didik, dan sudah terbiasa mengajar menggunakan peta atau atlas yang berbentuk cetak. Guru menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran geografi, peserta didik sangat bersemangat saat pembelajaran geografi pada saat guru menggunakan media peta atau atlas. Hal ini tentunya perlu dilakukan tes ulang kepada peserta didik apakah kemampuan spasial telah berkembang di area tertentu (misalnya, pada rotasi mental) atau masih lemah di area lain (misalnya, visualisasi spasial). Diharapkan kemampuan berpikir spasial peserta didik tinggi sehingga ketika mempelajari materi pemetaan yang diberikan oleh guru, dan ketika dilakukan tes ulang peserta didik mampu menjawab dan menjelaskan dengan bahasa keseharian mereka.

Dari uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang "Kemampuan Berpikir Spasial pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Di SMAN 10 Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah terkait penelitian ini yaitu: "Bagaimana Kemampuan Berfikir Spasial pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Di SMAN 10 Pontianak".

Masalah tersebut dijabarkan menjadi sub-sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir spasial siswa kelas XI di SMAN 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah dan sub masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berfikir spasial siswa kelas XI di SMAN 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan berpikir spasial peserta didik khususnya di jenjang sekolah menengah atas (SMA) kelas Xl di SMAN 10 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa manfaat:

a. Bagi Siswa

1) Penelitian ini diharapkan proses belajar mengajar berpusat pada siswa dan menyenangkan.
2) Penelitian ini diharapkan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran berbasis atlas.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini diharapkan membantu guru dalam mengetahui kemampuan berpikir spasial pada siswa.
2) Penelitian ini memberikan mafaat pada pembelajaran berbasis spasial bagi siswa.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel Tunggal

Variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya. penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian yang diamati dan ditarik datanya untuk dideskripsikan. Abuzar Asra (2017: 50) menyebut variabel tunggal juga sebagai indeks tunggal,

yang didefinisikannya sebagai variabel yang "hanya membahas satu variabel saja dalam penelitian tersebut."

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel tunggal adalah kemampuan berpikir spasial. Dengan indikator menurut Philip dan Carol (2007) sebagai berikut: Comparison, Aura, Region, Hierarchy, Transition, Analogy, Patterm, Asociation.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini. Adapun operasional konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Berpikir Spasial

Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir spasial yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam berpikir spasial yang dinilai adalah kemampuan dalam memahami konteks ruang dan kerungan. Batasannya adalah kemampuan berpikir spasial dengan 8 komponen yaitu *Comparison, Aura, Region, Hierarchy, Transition, Analogy, Patterm, Association*.

a. *Comparison*

Comparison dalam penelitian ini peserta didik dapat membandingkan tempat-tempat yang mempunyai persamaan dan perbedaan. Contohnya seorang siswa dapat melihat persamaan dan perbedaan suatu gambar.

b. *Aura*

A*ura* yang dimaksud dalam penelitian ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan efek dari kekhasan suatu daerah terhadap daerah yang berdekatan. Contohnya seorang siswa dapat melihat suatu daerah seperti pegunungan yang terdapat sungai juga pada lokasi yang sama.

c. *Region*

Region yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat mengidentifikasi tempat-tempat yang memiliki kesamaan dan mengklasifikasikannya sebagai satu kesatuan. Contohnya pada suatu daerah terdapat gunung berapi namun juga terdapat gunung tidak berapi

d. *Hierarchy*

Hierarchy yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat menunjukkan tempat-tempat yang sesuai dengan hirarki dalam sekumpulan area. Contohnya seorang siswa dapat menyebutkan gunung gunug yang terdapat di provinsi lampung.

e. *Transition*

Transition yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat menganalisis perubahan tempat yang terjadi secara mendadak, gradual arau tidak teratur. Contohnya siswa dapat melihat sebuah kota yang semakin berkembang dengan semakin banyaknya bangunan yang ada dikota tersebut.

f. *Analogy*

Analogy yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat menganalisis

tempat-tempat yang berjauhan tetapi memiliki lokasi yang sama, dan karena itu mungkin memiliki kondisi dan atau koneksi yang sama. Contohnya siswa dapat menyebutkan negara negara di asia tenggara yang merupakan negara kepulauan seperti Indonesia

g. *Pattern*

Patterm yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat mengklasifikasi suatu fenomena geosfer dalam kondisi berkelompok, linier, menyerupai cincin, acak, atau lainnya. Contohnya seorang siswa dapat menyebutkan beberapa lapisan yang ada di atmosfer.

h. *Asociation*

Asociation yang dimaksud dalam penelitian ini siswa dapat memprediksi suatu gejala berpasangan yang memiliki kecenderungan terjadi secara bersama-sama di lokasi yang sama. Contohnya seorang siswa dapat menyebutkan dampak banjir bagi sekitarnya.

2. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mengkaji tentang aspek aspek kerungan permukaan bumi, yang mencakup seluruh gejala alam dan kehidupan manusia. Pembelajaran Geografi di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran wajib yang membekali siswa dengan pemahaman mendalam tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan fisik Bumi serta keruangan. Pembelajaran Geografi sendiri bukan hanya tentang menghafal nama-nama tempat, tetapi lebih kepada kemampuan analisis keruangan,

berpikir kritis, dan pemecahan masalah oleh karena itu pembelajaran geografi disekolah merupakan suatu pembelajaran hakikat geografi yang mecakup aspek aspek yaitu: kelingkungan, kewilayahan dan keruangan dengan objek studi geografi. Dalam penelitian ini pembelajaran geografi yang dimaksud yaitu pemebelajaran yang dilakukan secara langsung dikelas XI Di SMAN 10 Pontianak semester ganjil dengan materi pemetaan dasar.